

PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN

Hana Sepania Pasaribu ^{a*)}, Yasifati Hia ^{a)}

^{a)} Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: hanasepaniap@mhs.unimed.ac.id

Article history: received 01 December 2025; revised 12 Januari 2025; accepted 28 February 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.13353>

Abstrak. Studi ini dirancang untuk menyelidiki dampak penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada kemajuan kemampuan siswa Sekolah Menengah Atas dalam memahami konsep matematika. Penelitian ini menerapkan metode eksperimen kuasi (*quasi-experimental*) dengan rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Peserta penelitian melibatkan dua kelas, yakni kelas X-B sebagai kelompok eksperimen yang menerima intervensi melalui pendekatan RME, serta kelas X-E sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Alat pengukur yang dipergunakan adalah tes pemahaman konsep matematika, yang diberikan dalam bentuk pretest sebelum intervensi dan posttest setelahnya. Data yang diperoleh kemudian diproses dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas, dan *Independent Sample t-Test*. Temuan penelitian mengungkapkan hal berikut: (1) Nilai rata-rata pretest siswa mengalami peningkatan pasca-intervensi, dengan skor rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol; (2) Hasil uji-t memperlihatkan terdapatnya perbedaan bermakna antara kedua kelas ($\text{Sig.} < 0,05$); dan (3) Akibatnya, pendekatan RME terbukti berkontribusi signifikan terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

Kata Kunci: *Realistic Mathematics Education* (RME), Pemahaman konsep matematis, *Quasi Experimental*, *Pretest-Posttest Control Group*, Uji-t.

THE EFFECT OF THE *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) APPROACH ON IMPROVING THE CONCEPTUAL UNDERSTANDING OF MATHEMATICS AMONG GRADE X STUDENTS OF SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN

Abstract. This study was designed to investigate the impact of implementing the Realistic Mathematics Education (RME) approach on the progress of Senior High School students' ability to understand mathematical concepts. The research employed a quasi-experimental method with a *Pretest-Posttest Control Group Design*. The participants consisted of two classes: Class X-B as the experimental group, which received the intervention through the RME approach, and Class X-E as the control group, which was taught using traditional instructional methods. The instrument used was a mathematical concept understanding test, administered as a pretest before the intervention and a posttest afterward. The data obtained were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, homogeneity test, and *Independent Sample t-Test*. The findings revealed the following: (1) Students' average pretest scores improved after the intervention, with the experimental group's posttest scores outperforming those of the control group; (2) The t-test results indicated a significant difference between the two classes ($\text{Sig.} < 0.05$); and (3) Consequently, the RME approach was proven to make a significant contribution to students' understanding of mathematical concepts.

Keywords: *Realistic Mathematics Education* (RME), Mathematical Conceptual Understanding, *Quasi Experimental*, *Pretest-Posttest Control Group*, *t-Test*

I. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari struktur, pola, dan hubungan antarobjek, serta memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, maupun aktivitas sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, matematika menjadi mata pelajaran fundamental yang harus dikuasai siswa karena berperan dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Penguasaan matematika juga diperlukan agar siswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh di sekolah ke dalam situasi nyata (Rahmawati & Roesdiana, 2022; Tayibu & Faizah, 2021).

Salah satu tujuan utama pembelajaran matematika adalah mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis. Pemahaman konsep tidak hanya mencakup kemampuan menghafal rumus, tetapi juga kemampuan menjelaskan,

merepresentasikan, dan menerapkan konsep dalam berbagai situasi. National Council of Teachers of Mathematics menegaskan bahwa pembelajaran matematika harus menekankan pemahaman yang bermakna, bukan sekadar penguasaan prosedural (Sayekti, 2019). Pemahaman konsep yang baik memungkinkan siswa mengaitkan konsep matematika dengan konteks kehidupan sehari-hari serta disiplin ilmu lainnya (Radiusman, 2020).

Namun, berbagai laporan menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia berada pada peringkat bawah secara global, khususnya dalam aspek pemahaman dan penerapan konsep matematika dalam situasi kontekstual (Sitorus & Hia, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep matematika yang dipelajari dengan permasalahan nyata.

Permasalahan tersebut juga terlihat dalam praktik pembelajaran di sekolah. Pembelajaran matematika yang masih berorientasi pada guru dan menekankan latihan rutin cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat dalam proses pembentukan konsep. Akibatnya, siswa memandang matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi dan pemahaman konsep matematis mereka (Lestari et al., 2020; Ramdani et al., 2023).

Kondisi serupa ditemukan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas X dan pengamatan awal di kelas, pembelajaran matematika masih didominasi model konvensional meskipun sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Hasil pengamatan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyajikan konsep dalam berbagai representasi serta menerapkannya untuk menyelesaikan masalah kontekstual. Temuan ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan keterlibatan aktif siswa dan keterkaitan materi dengan konteks nyata.

Salah satu pendekatan yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Realistic Mathematics Education (RME). Pendekatan RME memandang matematika sebagai aktivitas manusia yang harus dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa, sehingga memungkinkan siswa membangun sendiri pemahaman konsep melalui situasi kontekstual. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan RME mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih terfokus pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, sementara kajian pada jenjang Sekolah Menengah Atas masih terbatas (Marlina & Fuziawati, 2021; Rahayu & Muhtadi, 2022; Arrafi & Rifandi, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di tingkat SMA serta memperkaya kajian teoretis mengenai implementasi pendekatan RME pada jenjang pendidikan menengah atas.

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Sekolah ini terletak di Jl. Pendidikan Pasar XII Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Peneliti mempergunakan jenis penelitian kuantitatif sementara metode penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Dalam metode *quasi experimental*, peneliti mencoba melihat apakah sebuah perlakuan dapat memengaruhi hasil penelitian. Jenis studi ini melibatkan kelompok eksperimen yang diintervensikan perlakuan dan dilakukan posttest melalui tahap pretest. Sementara itu, kelompok kontrol hanya dilakukan posttest, tanpa perlakuan.

Populasi pada studi ini ialah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang terdiri dari sembilan kelas. Peneliti memilih sampel mempergunakan teknik *cluster random sampling*, di mana semua siswa kelas X yang sudah terbagi ke dalam beberapa kelas atau klaster membentuk populasi. Dari situ, dua klaster—yaitu kelas X-B dan X-E—dipilih secara acak sebagai sampel penelitian. Dalam studi ini, kelas X-B berperan sebagai kelompok eksperimen yang belajar mempergunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), sementara kelas X-E menjadi kelompok kontrol yang mempergunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini mencakup dua variabel. Variabel bebas (*independent variable*) pada studi ini ialah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Variabel terikat (*dependent variable*) studi ini ialah peningkatan pemahaman konsep matematis siswa, karena ini adalah mendapat pengaruh ataupun hasil yang diukur sebagai dampak dari penerapan pendekatan RME.

Studi ini membutuhkan data dalam bentuk skor yang menggambarkan kemampuan siswa guna memahami konsep matematis. Data dikumpulkan menggunakan metode penyebaran lembar tes. Tes termasuk cara dalam teknik pengumpulan data yang dirancang untuk menilai kemampuan, pengetahuan, atau sifat khusus individu (Waizah dan Herwani, 2021). Lembar tes disebarkan ke kelas eksperimen yang mempergunakan pendekatan pembelajaran RME, serta ke kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Tahapan pengumpulan data dirancang secara berurutan. Pada tahap awal, siswa diberikan pretest untuk memetakan kemampuan dasar mereka sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya, proses belajar berlangsung menggunakan pendekatan RME dalam beberapa kali pertemuan. Setelah diberi perlakuan, siswa menjalani posttest untuk melihat adanya perubahan pemahaman konsep. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif. Analisis data diawali dengan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji

homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik yang sesuai untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari data tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep matematis, yaitu kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep, memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika, dan mengaplikasikan konsep ataupun algoritma ke pemecahan masalah. Berikut adalah data hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* siswa berdasar indikator kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

TABEL 1. HASIL PRETEST BERDASARKAN INDIKATOR

Indikator	Maks Skor Rata-Rata Indikator	Skor Rata-Rata Indikator Di Kelas Kontrol	Skor Rata-Rata Indikator Di Kelas Eksperimen
Menyatakan ulang sebuah konsep	1	0,194	0,203
Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	1	0,257	0,243
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	1	0,340	0,375
Mengaplikasikan konsep ataupun algoritma ke pemecahan masalah	1	0,271	0,285

TABEL 2. HASIL POSTTEST BERDASARKAN INDIKATOR

Indikator	Maks Skor Rata-Rata Indikator	Skor Rata-Rata Indikator Di Kelas Kontrol	Skor Rata-Rata Indikator Di Kelas Eksperimen
Menyatakan ulang sebuah konsep	1	0,583	0,764
Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	1	0,701	0,826
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	1	0,826	0,889
Mengaplikasikan konsep ataupun algoritma ke pemecahan masalah	1	0,757	0,826

Dari data *posttest* berdasarkan indikator pemahaman konsep matematika, skor rata-rata setiap indikator di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Pada indikator "Menyatakan ulang sebuah konsep", kelas kontrol mendapat skor rata-rata 0,583, sedangkan kelas eksperimen 0,764. Ini mengindikasikan, siswa eksperimen lebih mahir mengungkapkan konsep dengan kata-kata mereka sendiri dibandingkan siswa kontrol. Untuk indikator "Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep", skor rata-rata kelas kontrol adalah 0,701, dan kelas eksperimen 0,826. Temuan ini mengungkapkan bahwa siswa eksperimen lebih baik dalam membedakan contoh dan bukan contoh konsep. Indikator "Menyajikan konsep melalui beragam bentuk representasi matematika" menunjukkan skor tertinggi: 0,826 untuk kelas kontrol dan 0,889 untuk kelas eksperimen. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa berhasil menghubungkan konsep matematika ke representasi seperti simbol, grafik, dan bentuk verbal. Adapun indikator "Mengaplikasikan konsep ataupun algoritma ke pemecahan masalah", kelas kontrol mendapat 0,757, sedangkan kelas eksperimen 0,826. Ini mengindikasikan, siswa eksperimen lebih unggul dalam menerapkan konsep matematika

untuk menyelesaikan masalah kontekstual. Temuan ini membuktikan bahwa metode pengajaran di kelas eksperimen, yaitu RME, berhasil mendukung siswa dalam memahami dan meningkatkan pemahaman konsep matematika.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data hasil tes terlebih dahulu dianalisis melalui uji prasyarat, yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang mengacu pada perhitungan statistik dalam skripsi, diperoleh bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pretest

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.946	36	.081
Pretest Eksperimen	.941	36	.055

Table 4. Hasil Uji Normalitas Posttest

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Posttest Kontrol	.980	36	.745
Posttest Eksperimen	.950	36	.101

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kedua kelompok. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Dengan demikian, kedua kelompok dapat dibandingkan secara statistik.

Tabel . Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.014	1	70	.905
	Based on Median	.000	1	70	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	67.020	1.000
	Based on trimmed mean	.012	1	70	.914

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan agar mengetahui adakah pengaruh signifikan antara penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pemahaman konsep matematis. Hipotesis pengaruh pendekatan RME terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa.

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ (Pemahaman konsep matematis siswa yang diajar mempergunakan pendekatan pembelajaran RME tidak lebih dari atau sama dengan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional atau tidak terdapat pengaruh pendekatan RME terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan)

$H_a: \mu_1 > \mu_2$ (Pemahaman konsep matematis siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran RME lebih dari pemahaman konsep matematis siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional artinya terdapat pengaruh pendekatan RME terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan)

Dengan kriteria:

Jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ melalui taraf signifikannya senilai 5%, maka H_0 diterima.

Jika $|t_{hitung}| \geq t_{tabel}$ melalui taraf signifikannya senilai 5%, maka H_0 ditolak.

Table 6. Hasil *Independent Sample T-Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil	Equal variances assumed	17.303	.000	-9.313	70	.000
	Equal variances not assumed			-9.313	49.124	.000

Mengacu perolehan uji-t terhadap pemahaman konsep matematis siswa, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen senilai 0,000 dan $|t_{hitung}| = 9,313$. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan pada pengujian *independent samples test*, dikarenakan skor *Sig. (2-tailed)* < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dengan nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ yaitu 9,313 > 2,000, bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan tersebut mengindikasikan, bahwa pemahaman konsep matematis siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran RME lebih dari pemahaman konsep matematis siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional. Dengan demikian, terdapat pengaruh pendekatan RME terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

IV. SIMPULAN

Mengacu temuan penelitian yang sudah dihasilkan, penelitian memperlihatkan terdapatnya peningkatan kapasitas memahami konsep matematika siswa setelah penerapan metode Realistic Mathematics Education (RME) dalam pengajaran matematika di kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Analisis hasil mengungkapkan bahwa pasca-penerapan RME, kapasitas siswa dalam memahami konsep matematika berkembang secara signifikan dibandingkan sebelum intervensi. Siswa kini lebih mahir menghubungkan konsep matematika dengan situasi dunia nyata, mengungkapkan konsep dengan kata-kata mereka sendiri, mengenali contoh yang tepat, serta merepresentasikan konsep melalui beragam bentuk matematis. Lebih lanjut, kapasitas siswa dalam mempergunakan konsep dan algoritma matematika untuk mengatasi masalah kontekstual juga meningkat. Dengan demikian, pendekatan RME memengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa.

V. REFERENSI

- Abdullah. (2017). 45-83-1-Sm. *Edureligia*, 1(1), 45–62.
<https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/Edureligia/Article/Download/45/41>
- Arhalifi, Nurmalina, & Witorsa, R. (2024). Pengaruh Model Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 18 Bengkalis. *Multiple: Journal Of Global And Multidisciplinary*, 2(10), 3063–3076.
- Ariati, C., Juandi, D., Hasanah, A., & Suparman, S. (2023). The Effect Of Realistic Mathematics Education In Enhancing Indonesian Students' Mathematical Reasoning Ability: A Meta-Analysis. *Jtam (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 7(2), 324. <https://doi.org/10.31764/Jtam.V7i2.12493>
- Arrafi, I. S., & Rifandi, R. (2023). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas Viii. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika*, 12(1), 122–128.
<https://doi.org/10.24036/Pmat.V12i1.14357>
- Asniar. (2020). Pendekatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 2157–2163.

- Astuti, A. (2018). Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 49–61. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V2i1.32>
- Buyung, Wahyuni, R., & Mariyam. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd 14 Semperiuk A. *Journal Of Educational Review And Research*, 5(1), 46–51. <https://doi.org/10.26737/Jerr.V5i1.3538>
- Gusmania, Y., & Agustyaningrum, N. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kalkulus Ii. *Jurnal Gantang*, 5(2), 123–132. <https://doi.org/10.33087/Phi.V4i2.104>
- Harahap, F. A., Manurung, O. E., Maulidayani, Maulida, K. A. W., & Pramudya, A. (2023). Pendekatan Sistem Dalam Pengembangan Kurikulum Di Upt Sekolah Dasar Negeri 064037. *Innovative: Journal Of ...*, 3(6), 7349–7358. <http://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/6729>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira De Linguistica Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hia, Y., & Nainggolan, E. Y. (2022). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 43–52. <https://doi.org/10.31980/Mosharafa.V7i3.521>
- Jannah, M. M., Supriadi, N., & Suri, F. I. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (Vak) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Klasifikasi Self-Efficacy. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 215–224. <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V8i1.1892>
- Khoirunnisa, K., & Amidi. (2022). Kajian Teori: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education Dengan Model Core Dan Strategi Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 537–550.
- Lase, S. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 462–468. <https://doi.org/10.31004/Jrpp.V3i2.1694>
- Lestari, H. P., Hartono, H., Binatari, N., Emut, E., Saptaningtyas, F. Y., & Krisnawan, K. P. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika Smk Se-Gunungkidul Melalui Workshop Pemodelan Matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mipa Dan Pendidikan Mipa*, 4(1), 66–70. <https://doi.org/10.21831/Jpmmp.V4i1.34079>
- Magdalena, R., & Angela Krisanti, M. (2019). Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di Pt.Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(1), 35–48.
- Marlina, I., & Fuziawati, L. (2021). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 7(1), 140–162. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V7i01.183>
- Maulida, L., Annisa, N. S., Rizki, L. Z., & Hidayati, D. (2025). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Materi Pembagian Kelas Iii. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, 3(1), 12–19. <https://doi.org/10.30596/Jippi.V3i1.81>
- Meidianti, A., Kholifah, N., & Sari, N. I. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(2), 134–144. <https://www.jim.unindra.ac.id/index.php/Himpunan/Article/View/6818>
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.24853/Fbc.2.2.8-18>
- Prihatinia, S., & Zainil, M. (2020). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1511–1525.
- Radiusman. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1–8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/Prisma/>
- Rahman, I. A., Viola, M. A., Masita, & Vilanti, F. A. (2023). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kualitas Sarana Dan Prasarana Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fkip Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 4–5.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal Of Elementary Education And Teaching Innovation*, 2(1), 20–31. [https://doi.org/10.21927/Ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/Ijeeti.2023.2(1).20-31)

- Septiani, U., & Zanthi, L. S. (2019). Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Open-Ended Terhadap Pemahaman Matematik Siswa Mts. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 58–63. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V3i1.75>
- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Sitanggang, W. P. M., & Asmin. (2023). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan (Jurripen)*, 2(1), 215–227. <https://doi.org/10.55606/Jurripen.V2i1.1156>
- Sitorus, R. B., & Hia, Y. (2022). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Sohilait, E. (2021). Pembelajaran Matematika Realistik. *Osf Preprints*, 1–10. <https://osf.io/preprints/>
- Son, A. L. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1), 41–52.
- Suciati, I. (2018). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Permainan Lego Math Pada Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat. *Equals: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 17–29. <http://www.ejournals.umma.ac.id/index.php/Equals/article/view/60%0ahttp://www.ejournals.umma.ac.id/index.php/Equals/article/download/60/46>
- Sufianti, A. V., & Octaviani, S. (2022). Penerapan Pendekatan Realistik Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(2), 889–895. <https://doi.org/10.31004/Irje.V2i2.177>
- Sulasih, & Firmansyah, D. (2025). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika. *Jmes (Journal Mathematics Education Sigma)*, 6(1). <https://doi.org/10.21067/Pmej.V2i1.2838>
- Suswari, P. (2024). Kajian Literatur: Penerapan Realistic Mathematics Education Pada Materi Pembagian Bilangan Bulat Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 6(2), 1–11.
- Tamur, M., Juandi, D., & Adem, A. M. G. (2020). Realistic Mathematics Education In Indonesia And Recommendations For Future Implementation: A Meta-Analysis Study. *Jtam | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.31764/Jtam.V4i1.1786>
- Tayibu, N. Q., & Faizah, A. N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Metode Penemuan Terbimbing Setting Kooperatif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 117–128. <https://doi.org/10.31980/Mosharafa.V10i1.728>
- Tona, Kesumawati, N., & Marhamah. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Laps-Heuristic. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(3), 417–426. <https://doi.org/10.30738/Union.V7i3.6005>
- Utami, A. D., Suriyah, P., & Mayasari, N. (2020). Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo.
- Waizah, N., & Herwani. (2021). Penilaian Pengetahuan Tertulis Dalam Kurikulum 2013. *Tafkir: Interdisciplinary Journal Of Islamic Education*, 2(2), 207–228. <https://doi.org/10.31538/Tijie.V2i2.54>
- Yeyen Sayekti. (2019). Pengaruh Problem Based Learning Dengan Strategi “Murder” Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Alphamath: Journal Of Mathematics Education*, 5(1), 24–32.
- Yilmaz, R. (2020). Prospective Mathematics Teachers ' Cognitive. *Journal On Mathematics Education*, 11(1), 17–44.
- Yuliani, E. N., Zulfah, & Zuhendri. (2018). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Viii Smpn 1 Kuok Melalui Model Pembelajaran Koopearatif Tipe Group Investigation. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 91–100. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V2i2.51>